

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona (*CoV*) adalah salah satu virus yang dapat menginfeksi makhluk hidup salah satunya yaitu manusia. Menurut WHO (*World Health Organization*) virus ini dapat menyebabkan penyakit ringan seperti flu hingga infeksi pernapasan yang parah (Zendrato, 2020). Penyakit ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019 dan dikaitkan dengan pasar binatang. Penyakit ini mengalami peningkatan yang signifikan dalam rentang waktu satu bulan dan meluas hingga ke beberapa negara seperti Jepang, Thailand dan Korea Selatan. WHO akhirnya menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 karena penyebaran penyakit yang begitu cepat dan meluas (Adiputra, 2020).

WHO melaporkan jumlah pasien yang terkonfirmasi kasus COVID-19 telah mencapai 17.660.523 jiwa dari 216 negara pada 2 Agustus 2020 (WHO, 2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah melaporkan kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 111.455 jiwa dari 34 provinsi yang ada di Indonesia pada waktu yang sama (Satgas COVID-19, 2020). Saat ini, belum banyak penelitian yang meneliti terkait status COVID-19 pada populasi ibu hamil dan perinatal. Hal yang paling sering dipertanyakan

berhubungan dengan penyebaran COVID-19 pada ibu hamil yaitu tanda gejala pneumonia yang dirasakan pada wanita hamil berbeda dari wanita yang tidak hamil, kemungkinan kematian ibu dan bayi baru lahir, komplikasi kehamilan atau kelahiran prematur, serta tidak sedikit kasus COVID-19 yang ditransmisikan ke bayi (Ramadhani *et al.*, 2020). Hasil penelitian Blitz *et al.* (2020) pada 1 Maret 2020 hingga 6 Mei 2020, di 11 rumah sakit New York, mendapatkan data 462 ibu hamil yang terkonfirmasi positif SARS-CoV-2, dan sebanyak 70 (15%) pasien COVID-19 termasuk dalam golongan parah atau kritis menurut kriteria *National Institutes of Health* (NIH). Pasien yang dirawat di ICU dengan gagal napas hipoksemia akut termasuk dalam golongan parah atau kritis yaitu sebanyak 13 (19%) orang. Kelompok pasien yang dirawat di ICU ini sebanyak 2 (15%) pasien meninggal, dan 11 (85%) pasien dapat keluar dari ICU. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh *National Health Commission of China* pada 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020 dari 50 rumah sakit di seluruh kota Wuhan didapatkan hasil bahwa sebanyak 118 wanita hamil terkonfirmasi COVID-19. *Chinese Clinical Guidance for COVID-19 Pneumonia Diagnosis and Treatment* melaporkan dari 118 kasus tersebut, terdapat 84 (71%) wanita hamil dengan hasil tes PCR menunjukkan positif SARS-CoV-2 dan 34 (29%) orang lainnya pada pemeriksaan CT Scan menunjukkan gambaran infiltrat pada paru. Berdasarkan data tersebut, jumlah wanita hamil dengan COVID-19 menyumbang 0,24% angka kasus COVID-19 pada saat itu. Sebanyak 75 (64%) wanita hamil dengan COVID-19 berada

pada trimester ketiga. Dari 118 kasus, 92% merupakan kasus ringan dan 8% kasus sedang dengan 1 orang mendapatkan perawatan ventilator. Berdasarkan data terlapor sebanyak 68 pasien melahirkan (93%) dengan operasi Caesar, 3 kasus abortus, 2 kehamilan ektopik, 14 kelahiran prematur, dan tidak ditemukan kasus dengan asfiksia pada bayi (Guan *et al.*, 2020 dalam Rohmah & Nurdianto, 2020). Di Indonesia kasus wanita hamil dengan positif COVID-19 mencapai 4,8%. Kasus ini lebih tinggi dibanding dengan penyakit kronis lainnya, yaitu asma, penyakit hati, TBC, kanker dan gangguan imun (Satgas COVID-19, 2020). Menurut data Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) Jakarta, sebanyak 13,7% wanita hamil lebih mudah terinfeksi COVID-19, dibandingkan mereka yang tidak hamil (Rohmah & Nurdianto, 2020).

Seiring dengan perkembangan pandemi yang begitu pesat, pemerintah Indonesia menghendaki adanya pemutusan rantai transmisi dan melindungi kelompok rentan dari risiko tinggi penularan COVID-19. Risiko komplikasi lebih tinggi terjadi pada kelompok rentan terutama lanjut usia, individu dengan kondisi kronis maupun individu yang menderita kelemahan (Pradana *et al.*, 2020). Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 pasal 5 ayat 3 tentang Hak Asasi Manusia (HAM) menyatakan bahwa setiap orang yang termasuk dalam kelompok masyarakat yang rentan berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan lebih berkenaan dengan kekhususannya. Kelompok masyarakat yang rentan adalah orang lanjut

usia, anak-anak, fakir miskin, penyandang cacat dan wanita hamil (Mareta, 2016). Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan sebagian imunitas karena adanya perubahan fisiologi pada ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih berisiko terhadap infeksi virus. Oleh sebab itu, pandemi COVID-19 memungkinkan ibu hamil memiliki risiko yang serius (Pradana *et al.*, 2020).

WHO menyatakan bahwa penelitian tentang dampak COVID-19 pada ibu hamil sedang dilakukan. Belum ada bukti terkait wanita hamil yang berisiko lebih tinggi pada COVID-19 karena data yang tersedia masih sangat terbatas. Akan tetapi adanya perubahan fisiologis dan imunologis dapat menyebabkan wanita hamil mudah terinfeksi virus salah satunya infeksi virus yang menyerang sistem pernapasan (Hidayah *et al.*, 2020). Menurut Direktorat Kesehatan Keluarga (2020) dalam kondisi normal, kematian ibu dan bayi di Indonesia masih menjadi masalah besar dan diperparah saat terjadi bencana. Indonesia sedang menghadapi pandemi COVID-19 yang berdampak besar pada pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. COVID-19 dikhawatirkan dapat menyebabkan adanya peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Ketika melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan, ibu hamil berkemungkinan besar untuk tertular COVID-19. Oleh sebab itu, ibu hamil harus patuh mengikuti protokol kesehatan yang ada. Ibu hamil dapat membatasi kunjungan pemeriksaan dengan melakukan kunjungan ketika menemui hal-hal yang tidak wajar, aktif secara mandiri melakukan pengecekan tentang

tanda bahaya saat kehamilan serta melakukan konsultasi secara *online*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan bagi ibu hamil agar terlindung dari COVID-19 (Pradana *et al.*, 2020).

Puskesmas Kotagede I merupakan salah satu puskesmas di wilayah Kecamatan Kotagede yang terletak di Jalan Kemasan No.12 Kotagede, Yogyakarta. Kotagede merupakan 1 dari 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta yang terletak di daerah pinggiran kota. Terdapat dua kelurahan wilayah binaan Puskesmas Kotagede I yaitu Kelurahan Purbayan dan Kelurahan Prenggan. Jenis pelayanan di Puskesmas Kotagede I antara lain pemeriksaan umum dan lansia, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium, konsultasi kesehatan dan gizi, keluarga berencana dan KIA. Pelayanan KIA terdiri dari ANC, imunisasi dan TT Caten. Kunjungan di pelayanan KIA pada bulan Agustus-Oktober 2020 sebanyak 246 ibu hamil. Berdasarkan data tersebut, diperoleh jumlah kasus ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 di wilayah binaan Puskesmas Kotagede I sebanyak tiga orang.

Peneliti melakukan wawancara pada 12 dan 13 Oktober 2020 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan pada sepuluh ibu hamil yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kotagede I. Melalui wawancara tersebut diperoleh data bahwa seluruh ibu hamil merasa khawatir dan takut dengan kehamilannya di masa pandemi COVID-19.

Sebanyak enam dari sepuluh ibu hamil mengatakan tidak mengetahui dampak COVID-19 pada ibu hamil, selain itu delapan dari sepuluh ibu hamil mengatakan bahwa tenaga kesehatan belum memberikan edukasi secara langsung terkait pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Seluruh ibu hamil telah melakukan pencegahan diantaranya dengan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, tidak bepergian jauh, mengonsumsi vitamin dan makanan sehat, serta segera berganti pakaian sesampainya di rumah. Peneliti juga melakukan wawancara pada petugas kesehatan dan mendapati data bahwa kegiatan Kelas Ibu Hamil (KIH) ditiadakan sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan. Kegiatan tersebut ditiadakan dengan maksud untuk memutus rantai penularan COVID-19. Selain itu, segala pemeriksaan kehamilan harus melalui proses pendaftaran *online* terlebih dahulu. Minimnya interaksi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil dapat berpengaruh pada pemberian informasi terkait pencegahan COVID-19 pada ibu hamil. Informasi yang terbatas mengenai pencegahan COVID-19 pada wanita hamil membuat peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran mengenai perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19, hal ini dilakukan sebagai acuan untuk meningkatkan kewaspadaan akan komplikasi atau kegawatan yang mungkin akan terjadi bila seorang wanita hamil terinfeksi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

“Bagaimana gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 di Puskesmas Kotagede I pada tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 di Puskesmas Kotagede I pada tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik responden meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjaan, jumlah kehamilan, dan usia kehamilan ibu hamil di Puskesmas Kotagede I pada tahun 2021.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan terutama keperawatan maternitas mengenai perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19 dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Puskesmas Kotagede I

Menambah informasi dan digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

### b. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Referensi mengenai gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan penelitian yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil tentang pencegahan COVID-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1  
Keaslian Penelitian

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizky Rosyida, Maslikah, Suwondo (2015)	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Program Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokerto 01 Kabupaten Pekalongan	Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Sampel diambil dengan cara <i>random sampling proportional</i>	Hasil penelitian gambaran perilaku ibu hamil dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Puskesmas Wonokerto 01 Kabupaten Pekalongan yaitu Ibu hamil yang berpendidikan SD/SMP sebanyak 77 orang (53,5%), usia ibu hamil 20 -35 tahun sebanyak 123 orang (85.4%), sebagian besar ibu hamil pengetahuan cukup, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif yaitu tidak mengikuti dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), sebagian besar ibu hamil kurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian dengan deskriptif kuantitatif</li> <li>b. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner</li> <li>c. Variabel yang diteliti yaitu perilaku</li> <li>d. Responden pada ibu hamil.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel yang diteliti yaitu program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), sedangkan peneliti tentang pencegahan COVID-19</li> <li>b. Teknik sampel pada penelitian menggunakan <i>random sampling proportional</i> sedangkan peneliti menggunakan</li> </ul>

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				melakukan praktik dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K).		teknik <i>purposive sampling</i>
2.	Amelia Saputri, Febrina Suci Hati, Arantika Meidya (2018)	Gambaran Perilaku Ibu Hamil Terhadap Pencegahan Penyakit TORCH Pada Kehamilan Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul Yogyakarta	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random.	Dalam penelitian ini didapatkan perilaku positif pada ibu hamil dalam pencegahan penyakit TORCH pada kehamilan sebanyak 53 responden (75,6%), dan perilaku negatif 19 responden (24,4%). Perilaku ibu hamil terhadap pencegahan TORCH pada kehamilan bernilai positif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode penelitian dengan deskriptif kuantitatif</li> <li>b. Variabel yang diteliti terkait perilaku</li> <li>c. Responden pada ibu hamil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel yang diteliti yaitu pencegahan TORCH sedangkan peneliti tentang pencegahan COVID-19</li> <li>b. Teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik <i>simple random</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>purposive sampling</i></li> </ul>
3.	Mourine V. Lomboan, Adisti A.	Gambaran Persepsi Masyarakat tentang Pencegahan	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan	Hasil penelitian menyatakan bahwa Persepsi masyarakat sudah baik,	a. Persamaan penelitian ini terletak pada	a. Metode penelitian yaitu kualitatif

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Rumayar, Chreisy K. F. Mandagi (2020)	COVID-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara	metode wawancara kemudian di analisis dengan menggunakan metode content analysis (analisis isi).	masyarakat paham tentang bahaya COVID-19 dan masyarakat juga paham dengan protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 sehingga masyarakat terus berupaya menerapkan anjuran pemerintah terkait protokol kesehatan.	variabel pencegahan COVID-19	<p>sedangkan peneliti dengan deskriptif kuantitatif</p> <p>b. Instrumen penelitian menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumennya sedangkan instrumen peneliti saat ini menggunakan kuesioner</p> <p>c. Variabel yang diteliti yaitu persepsi masyarakat, sedangkan peneliti tentang perilaku ibu hamil</p> <p>d. Analisis data menggunakan <i>content analysis</i></p>

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						(analisis isi) sedangkan peneliti saat ini menggunakan analisis <i>univariate</i>
4.	Udin Rosidin, Laili Rahayuwati, Erna Herawati (2020)	Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi COVID-19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif eksploratoris dengan model studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui diskusi di grup <i>Whatsapp</i> .	Para tokoh masyarakat di Desa Jayaraga membangun perilaku mereka dalam pencegahan COVID-19 dengan mengakumulasi pengetahuan yang memadai tentang COVID-19 dan cara pencegahannya. Pengetahuan itu membentuk sikap khawatir mereka pada penyebaran virus yang sangat cepat. Namun kekhawatiran itu tidak membuat mereka takut karena mereka mengetahui cara pencegahannya. Pengetahuan dan sikap itu kemudian mendorong mereka untuk bertindak mencegah dan menanggulangi.	a. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel perilaku dan pencegahan COVID-19.	a. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif b. Responden penelitian yaitu pada tokoh masyarakat sedangkan peneliti pada ibu hamil

No.	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Ressa Andriyani Utami, Ria Efkelin Mose, Martini (2020)	Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner <i>online</i> tidak langsung melalui jaringan media sosial	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan COVID-19, 70,7% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 dan 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik mengenai pencegahan COVID-19.	<p>a. Variabel yang diteliti yaitu pengetahuan, sikap keterampilan atau perilaku dan pencegahan COVID-19.</p> <p>b. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif</p> <p>c. Instrumen yang digunakan dengan kuesioner.</p>	<p>a. Perbedaan penelitian ini terletak pada responden yaitu pada masyarakat sedangkan peneliti pada ibu hamil.</p>

STIKES BETHESDA YAKKUM